

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor : II/MPR/1993 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) dinyatakan bahwa terdapat 9 azas pembangunan nasional, satu diantaranya dan ini paling pokok adalah azas keimanan dan ketaqwaan. Kedua hal dalam GBHN tersebut selengkapnya menyatakan sebagai berikut :

Azas Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional dijiwai, digerakkan, dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spirituil, moral dan etik dalam rangka pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila.

Menjadikan Keimanan dan Ketaqwaan sebagai salah satu azas pembangunan alasannya jelas, karena suatu pembangunan fisik material tanpa didasarkan kepada iman dan ketaqwaan akan melahirkan kemajuan material, temporal, dan kenikmatan bersifat semu, bahkan selanjutnya hasil jerih payah pembangunan akan

rusak sia-sia tidak bermakna manakala pengisiannya adalah manusia yang tidak bermoral.

Dari titik tolak inipun maka pemerintah sangat memperhatikan pembangunan keagamaan pada semua lapisan masyarakat, pada semua jalur dan jenjang. Bahkan pembinaan keagamaan di kalangan pemuda remaja mendapat perhatian ekstra, mengingat usia remaja masih diwarnai strum and drung di samping memiliki potensi kecerdasan, tenaga, idealisme, dan keberanian, dalam hal ini GBHN secara eksplisit menegaskan :

Pembinaan remaja dilaksanakan melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; pembiasaan dan penghayatan perilaku terpuji, sikap mandiri, berprestasi dan tanggung jawab; peningkatan budaya baca dan budaya belajar; penumbuhan kemampuan dan daya nalar; kemampuan berinisiatif dan berfikir kritis analitis, pengembangan kreatifitas dan ketrampilan, peningkatan gizi dan kesehatan jasmani, penanaman kesadaran akan bahaya penyalahgunaan obat, zat adiktif dan narkotika, kepekaan terhadap lingkungan dan pemahaman wawasan kebangsaan, serta upaya menumbuhkan idealisme dan patriotisme dalam pembangunan bangsa dan negara sebagai pengamalan Pancasila (7. anak dan remaja, point e)

Salah satu organisasi yang menangani pembinaan kehidupan keagamaan pemuda remaja di Jawa Timur itu adalah BKPRMI atau Badan Komunikasi Pemuda Remaja

Masjid Indonesia Jawa Timur.¹

Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia sebagai salah satu Ormas (Organisasi Kemasyarakatan) Islam dengan pusat aktivitasnya di masjid merupakan salah satu potensi bangsa telah mengambil peran dalam menumbuh kembangkan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan ummat Islam, khususnya di kalangan generasi muda.

Pembinaan dan pengembangan pemuda dan remaja Islam yang tergabung dalam BKPRMI Jatim, diarahkan menjadi kader pemimpin bangsa dan pemimpin ummat yang berjiwa Pancasila, disiplin, peka terhadap lingkungan, mandiri, beretos kerja yang tangguh, memiliki idealisme yang kuat, berwawasan kebangsaan dan keumatan yang luas, mampu mengatasi tantangan baik masa kini maupun masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan nilai sejarah yang dilandasi oleh semangat kebangsaan keumatan serta persatuan dan kesatuan. Pembinaan dan pengembangan pemuda remaja

¹-H. Yanuar Amnur, Buku Musyawarah Nasional BKPRMI VII, Bandung 14-18 Januari 1997, Penerbit Panitia Munas VII BKPRMI, halaman 9.

dalam membangun masa depan bangsa dan negara.²

Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan pemuda dan remaja masjid Jawa Timur adalah menjadi tanggung jawab BKPRMI Jatim bersama orang tua, masyarakat dan pemerintah, meliputi upaya peningkatan pemantapan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalannya, menanamkan dan menumbuhkan kembangkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, memperkuat kepribadian, meningkatkan disiplin, meningkatkan kecerdasan dan kreativitas, memperkuat semangat belajar dan etos kerja serta memiliki keahlian dan ketrampilan, sehat jasmani dan rohani.

Berangkat dari sinilah penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang peranan BKPRMI Jawa Timur dalam menangani pembinaan kehidupan keagamaan pemuda remaja masjid di Jawa Timur khususnya dan ummat Islam Jawa Timur pada umumnya, sehingga penulis rasa tepat sekali pengkajian mengenai peranan BKPRMI Jawa Timur diangkat dalam skripsi yang berjudul :

². Penyusun Panitia Ornas, Buku Panduan Orientasi Nasional & Pelatihan Peningkatan Kualitas Motivasi dan Prestasi, 4-13 Desember 1994, Asrama haji Surabaya, Halaman 3-4.

"SEJARAH PERKEMBANGAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) JAWA TIMUR TAHUN 1979-1996".

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan sekaligus untuk mendapatkan pengertian terhadap apa yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan arti kata dari kata yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Sejarah : Pengetahuan / uraian mengenai peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi dalam masa yang lampau.³

2. Perkembangan: berasal dari kata "Kembang" yang artinya mekar, terbuka terbentang atau menjadi besar (luas).⁴

Mendapat akhiran "an" adalah untuk menjelaskan / menekankan kata yang ada di depannya, yang dimaksud dengan perkembangan di sini adalah pasang surutnya Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid

³-W.J.S. Peorwadarminata, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1993.

⁴-Ibid., hal. 473

Indonesia (BKPRMI) Jawa Timur.

3. BKPRMI : singkatan dari Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia, yang semula bernama Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI) didirikan pada tanggal 19 Romadhon 1397 Hijriyyah bertepatan dengan 3 September 1977 Miladiah di Masjid Istiqomah Bandung.⁵ Organisasi ini beraqidah Islam, berasaskan Pancasila dan berkedudukan hukum di ibukota Negara Republik Indonesia, serta statusnya sebagai organisasi otonom dari DMI (Dewan Masjid Indonesia).

4. Jawa Timur : nama sebuah propinsi di Indonesia, luas wilayahnya 2,5 persen dari luas Indonesia, secara administratif terbagi atas 28 kabupaten, 8 kotamadya, dan 1 kota administratif. Sebelah utara Jawa Timur dibatasi Laut Jawa, sebelah

⁵. H. Yanuar Amnur, dkk., Anggaran Dasar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI), Penerbit Panitia Munas VII, Jakarta, tahun 1997, Halaman 152.

timurnya Laut Bali, selatannya samudra Indonesia dan sebelah baratnya Propinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Surabaya, luas wilayahnya 47.479,98 Km², jumlah penduduknya 30.479,681 jiwa (tahun 1986) dengan tingkat pertumbuhan 1,24 persen per tahun.⁶

Dari beberapa penjelasan arti judul tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan judul itu adalah suatu analisa tentang keberadaan dan aktifitas-aktifitas Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Jawa Timur, serta garis besar perkembangan dalam tiap-tiap periode sejak berdirinya sampai sekarang yaitu mulai tahun 1979 - 1996. Adapun penyebutan tahun adalah batas waktu yang menjadi obyek penelitian dan penulisan skripsi ini.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan alasan memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Sejak berdirinya hingga sekarang BKPRMI Jawa Timur mengalami perkembangan yang cukup baik dalam

⁶-Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 7, Cipta Adi Pustaka, Jakarta, tahun 1989.

menjalankan roda organisasi sehingga menarik untuk dikaji keberadaannya.

2. Karena BKPRMI Jawa Timur masih belum diketahui secara jelas sejarah dan perkembangannya.
3. Karena keberadaan BKPRMI Jawa Timur sangat diperlukan bagi ummat Islam sebagai tempat pembinaan Pemuda Remaja Masjid di Jawa Timur khususnya dan ummat Islam pada umumnya.
4. Karena BKPRMI Jawa Timur merupakan salah satu organisasi kader ummat yang berorientasi pada gerakan dakwah melalui masjid di Jawa Timur yang nantinya bisa menjadi contoh bagi organisasi sejenis lainnya. Dengan penulisan Sejarah Perkembangan BKPRMI Jawa Timur ini memang sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis dalami yaitu jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI).

D. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi lingkup bahasan dalam skripsi ini adalah meliputi seluruh aspek yang mencakup tentang keberadaan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Jawa Timur, yang dimulai dari berdirinya BKPRMI Jawa Timur, faktor pendukung dan penghambat berdirinya, para tokoh yang memprakarsai terbentuknya organisasi ini, tujuan

berdirinya, serta pula mencakup seluruh bentuk dan aktifitas yang telah dilakukan oleh para pimpinan dalam setiap periode dan garis besar perkembangan sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 1996.

Sehubungan dengan lingkup bahasan tersebut di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah berdirinya BKPRMI Jawa Timur tahun 1979.
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat berdirinya BKPRMI Jawa Timur.
3. Bagaimana garis besar perkembangan BKPRMI Jawa Timur dalam tiap-tiap periode Kepemimpinan dan semenjak berdirinya pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1996.
4. Hasil-hasil perjuangan apakah yang dicapai oleh BKPRMI Jawa Timur.

E. TUJUAN PENULISAN

Penulisan skripsi ini di samping mempunyai tujuan formalitas, yakni persyaratan akhir perkuliahan juga bertujuan sebagaimana di bawah ini :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya BKPRMI Jawa Timur dan bagaimana garis besar perkembangan BKPRMI dalam tiap-tiap periode.

2. Dengan dipilihnya dan sekaligus dijadikannya sebuah karya tulis tentang keberadaan BKPRMI Jawa Timur ini, nantinya bisa memberikan contoh dan motivasi bagi seluruh DPD (Dewan Pimpinan Daerah) BKPRMI di Jawa Timur untuk lebih giat dan berusaha meningkatkan mutu untuk dapat mencapai maksud dan tujuan organisasi ini.
3. Untuk mengetahui tentang hasil-hasil perjuangan yang dicapai oleh BKPRMI Jawa Timur.
4. Agar khalayak ramai umumnya dan DPD BKPRMI se-Jawa Timur khususnya, mengetahui sejarah berdirinya BKPRMI ini, dan bagaimana pula aktivitas yang telah dijalankannya.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis lakukan meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode interview, metode ini penulis pergunakan untuk memperoleh penjelasan yang ada hubungannya dengan masalah BKPRMI Jawa Timur yang diambil dari tokoh-tokoh dan aktifis yang terlibat langsung dalam pendirian organisasi ini dengan melalui wawancara.
2. Metode dokumentasi, penggunaan metode ini penulis pergunakan dalam rangka untuk mengetahui

kegiatan/aktivitas BKPRMI yang sedang berlangsung dan yang pernah terjadi di masyarakat.

3. Metode observasi, metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data tentang kondisi daerah dan yang ada kaitannya dengan pendirian BKPRMI dengan jalan mengadakan pengamatan langsung, baik sebagai peserta pasif atau peserta aktif. hal ini diupayakan sebagai pelengkap data, jadi jelasnya data tersebut diantara satu dengan yang lainnya saling terkait dan saling menunjang.

G. METODE PENULISAN

1. Sumber data

Data skripsi ini diperoleh melalui sumber-sumber sebagai berikut :

- a. Sumber kepustakaan, yakni data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang terdiri dari buku-buku yang ditulis oleh para cendekiawan dan para sejarawan yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas.
- b. Sumber dokumen, yaitu sumber yang berupa catatan/tulisan yang tidak diterbitkan dan ditulis oleh mantan tokoh-tokoh yang pernah terlibat langsung dalam pendirian organisasi ini. Jadi dokumen ini informasinya berupa bahan-bahan

tertulis/tercatat.

2. Pengolahan data

Pengolahan data dalam skripsi ini diproses melalui:

- a. Kompilatif, yaitu data dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai sumber.
- b. Seleksi dan klasifikasi, yaitu menyeleksi sesuai dengan keperluan dan mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan.
- c. Kritik data, yaitu menilai dan meneliti data yang diperoleh. Dalam hal ini ada dua cara yaitu:
 - Kritik ekstern, yaitu meneliti keaslian data /dokumen dalam arti asli tidaknya, utuh ataukah sudah diubah sebagian-sebagian.
 - Kritik intern, yaitu meneliti kebenaran atau kesesuaian dari data-data atau dokumen tersebut.⁷
- d. Metode analitis, yaitu mencari kejelasan saling keterkaitan antar fakta untuk diambil kesimpulan .

⁷-Nugroho Noto Susanto, Masalah Penelitian Sejarah Konteporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hal. 11.

3. Penyajian Data

Data-data yang diperoleh akan disajikan secara :

- a. Informatif analitis, yaitu menerangkan kejelasan saling keterkaitan antar fakta tersebut di atas.
- b. Informatif deskriptif, yaitu suatu pola penyajian yang dikemukakan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan kenyataan yang ada.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami pembahasan skripsi ini perlu penulis klasifikasikan dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat beberapa yang berkenaan dengan latar belakang masalah dan penegasan judul kemudian beberapa yang berkenaan dengan alasan memilih judul, berikutnya dijelaskan pula tentang lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TOPOGRAFI JAWA TIMUR DAN MASYARAKATNYA

Dalam bab ini dibahas tentang letak geografis dan demografis Jawa Timur,

kehidupan keagamaan, kehidupan politik, ekonomi, sosial budaya serta keadaan pendidikan.

BAB III : BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) JAWA TIMUR

Dalam bab ini dibahas tentang berdirinya BKPRMI Pusat (Jakarta), dan juga tentang berdirinya BKPRMI Jawa Timur, faktor pendukung dan penghambat berdirinya BKPRMI Jawa Timur serta tujuan berdirinya.

BAB IV : PERKEMBANGAN BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (BKPRMI) JAWA TIMUR

Dalam bab ini memuat beberapa periode yang dimulai dari periode tahun 1979-1983, periode tahun 1983-1985, periode tahun 1986-1989, periode tahun 1990-1993, serta periode tahun 1993-1996.

BAB V : KESIMPULAN, SARAN-SARAN DAN PENUTUP

Dalam bab ini memuat beberapa kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi ini dan juga saran-saran yang kemudian skripsi ini telah selesai penulisan dan pembahasannya secara keseluruhan.